

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian pelaksanaan ronde keperawatan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan ronde keperawatan, dimana ronde keperawatan telah diterapkan di RSUP Dr. M. Djamil terutama di ruang rawat inap bedah wanita (cw) dan ronde keperawatan dilaksanakan satu bulan sekali.
2. Mekanisme ronde keperawatan yang ada di ruang rawat inap bedah wanita (cw) masih terdapat beberapa poin yang belum dilakukan oleh partisipan dikarenakan tidak adanya SOP ronde keperawatan di ruangan, sehingga acuan yang digunakan pada saat ronde keperawatan menjadi kurang efektif dikarenakan ada beberapa kegiatan yang terlewatkan.
3. Metode ronde keperawatan di Ruang Rawat Inap Bedah Wanita (CW) RSUP Dr. M. Djamil Padang telah menerapkan metode *teaching rounds* yang dimana hal tersebut akan membantu meningkatkan pengetahuan bagi perawat dan klien yang sedang dirawat
4. Peran perawat dalam ronde keperawatan di Ruang Rawat Inap Bedah Wanita (CW) RSUP Dr. M. Djamil Padang, telah menyesuaikan dengan perannya masing-masing, berdasarkan dari hasil observasi, peranan yang dilakukan oleh ketua tim dan perawat pelaksana masih terdapat kegiatan yang belum terlaksana, sehingga masih belum optimal.

## B. Saran

### 1. Bagi Rumah Sakit

Bagi pihak rumah sakit disarankan hasil observasi ini menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi agar dapat lebih mengoptimalkan pelaksanaan ronde keperawatan disetiap ruangan rawat inap secara lebih optimal. Rumah sakit hendaknya dapat meningkatkan pengetahuan perawat khususnya tentang pelaksanaan ronde keperawatan.

### 2. Bagi Perawat

Perawat disarankan untuk melaksanakan kegiatan ronde keperawatan yang telah dibuat pihak manajemen keperawatan rumah sakit sesuai dengan SOP yang ada, serta diharapkan perawat dapat melakukan pelaksanaan ronde keperawatan dengan lebih efektif untuk meningkatkan keoptimalannya asuhan keperawatan kepada pasien dengan melaksanakan ronde keperawatan sesuai dengan prosedur yang ada.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat disarankan dapat menambah referensi bagi mahasiswa keperawatan mengenai gambaran pelaksanaan ronde keperawatan.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidak optimalan pelaksanaan ronde keperawatan,

dimana dalam tahapan ronde keperawatan masih ada yang belum optimal pelaksanaannya sehingga dapat bermanfaat bagi peningkatan.

